



.....
**DIVERSIFIKASI OLAHAN JANTUNG PISANG SEBAGAI PENAMBAH AIR SUSU IBU
(ASI) DI KOTA MATARAM**

Oleh

Sari Novida¹ Baiq Inggar Linggarweni²

^{1,2} Universitas Islam Al-Azhar

Email: sarinovida28@yahoo.co.id

Abstract

Banana blossom is a flower produced by banana tree. Banana blossom usually used as a vegetable. People only focus on bananas as a raw ingredient for various products such as chips, jams, cakes, juices, and others. The development of increasingly advanced culinary business caused by changes in consumer behavior, especially those in the city. Urban communities prefer fast food for reason of the limited-time process caused by their busy work. The objectives of this study are (1) to help the development of banana blossom processing business, (2) to increase the type of processed food based on banana blossom. The methodology used in this study is descriptive qualitative. The object in this study is KUB Mandalika, as it is the only respondent that carries out banana blossom processing in Mataram. This study was conducted for 8 months in 2019. Analysis of problem-solving used was SWOT analysis. Banana blossom contain fiber that can stimulate the produce of breast milk besides katuk leaves, turi leaves and other vegetables. Uniquely the banana blossom can be processed into several nutritious snack products such as banana blossom chips, banana blossom nugget, and banana blossom meatballs. These three products are produced by KUB Mandalika and not many people know that banana blossom can be used as a tasty and nutritious snack. Pregnant and breastfeeding woman can consume these snacks. KUB Mandalika needs to get support because the product produced is unique because it uses raw materials from banana blossom which is generally used as a vegetable and is not utilized at all. This product is interesting to develop because of the availability of raw materials and the price is quite cheap.

Keywords: Diversification, Banana Blossom

PENDAHUALUAN

Jantung pisang merupakan bunga yang dihasilkan oleh pokok pisang. Umumnya jantung pisang hanya dimanfaatkan sebagai sayuran dan jarang sekali diolah menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi karena dianggap sebagai pangan yang tidak bisa diolah selain menjadi sayur. Selama ini masyarakat hanya fokus pada buah pisang sebagai bahan baku berbagai produk seperti keripik, selai, kue, *juice* dan lainnya dan jantung pisang jarang sekali dimanfaatkan menjadi produk olahan.

Menurut buletin kesehatan 2012, jantung pisang memiliki multi manfaat salah satunya adalah merangsang produksi air susu ibu (ASI) karena jantung pisang mengandung banyak serat. Seiring perkembangan teknologi maka usaha dibidang kuliner pun semakin maju yang

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

disebabkan oleh perubahan tingkah laku konsumen khususnya yang berada di perkotaan. Masyarakat perkotaan lebih memilih makanan siap saji dengan alasan keterbatasan waktu untuk mengolahnya yang disebabkan oleh kesibukan aktifitas, hal ini lebih terasa pada wanita pekerja yang waktunya lebih terkuras untuk bekerja sehingga memilih makanan siap saji. Dengan kemudahan penggunaan aplikasi di sosial media maka mempermudah proses pengantaran ke alamat konsumen. Hal inilah yang menyebabkan berkembang pesatnya usaha-usaha makanan siap saji.

Berdasarkan data dari Dinas perindustrian Provinsi NTB, industri pengolahan jantung pisang sangat minim di NTB, yang banyak adalah industri pengolahan buah pisang. Di Mataram hanya terdapat satu usaha mikro yang

Vol.14 No.2 September 2019

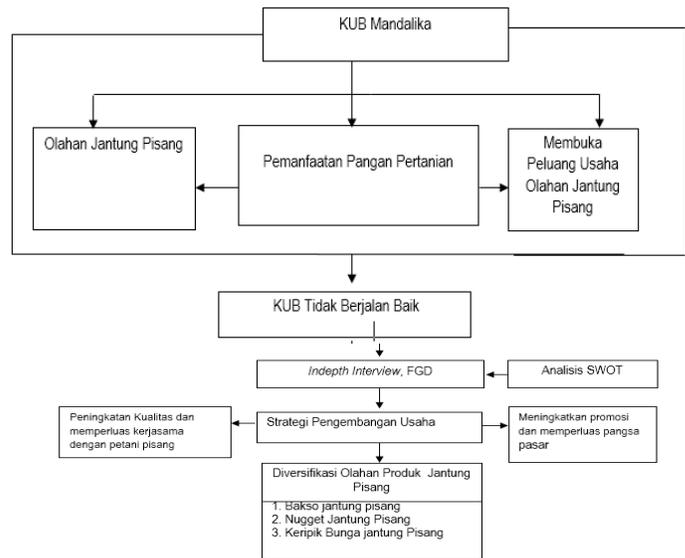


mengolah jantung pisang, mereka tergabung dalam kelompok Usaha Bersama (KUB) Mandalika yang berada di kelurahan Karang Baru Kota Mataram. Usaha ini tidak berjalan optimal karena tidak memproduksi secara kontinyu dan promosi yang sangat minim sehingga keberadaan KUB Mandalika kurang diketahui oleh masyarakat. KUB Mandalika hanya memproduksi apabila ada pesanan dalam jumlah besar. Untuk meningkatkan gairah usaha pada KUB Mandalika, maka perlu dilakukan diversifikasi olahan jantung pisang. Dengan adanya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi KUB Mandalika dalam pengembangan usaha. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) membantu pengembangan usaha olahan jantung pisang, (2) memperbanyak jenis olahan berbahan dasar jantung pisang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 8 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2019 di Kelurahan Karang Baru Kota Mataram. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan terhadap responden yang ada kaitannya dengan penelitian yaitu pemilik dan anggota KUB Mandalika serta masyarakat disekitar KUB. Pengumpulan data dilakukan dengan survei primer dan sekunder dengan tehnik observasi, kuesioner, *indepth Interview*, FGD (*Focus Group Discussion*) dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Berikut bagan alir penelitian:

Bagan Alir Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil KUB Mandalika

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mandalika merupakan salah satu KUB yang ada di kelurahan Karang Baru Kota Mataram yang memproduksi olahan dari pisang, awal berdirinya mengalami banyak kendala mulai dari anggota yang berganti sampai produk yang tidak diproduksi secara terus menerus. KUB ini tidak memproduksi secara kontinyu, hanya memproduksi apabila ada pesanan. KUB Mandalika terbentuk dari kerjasama ibu-ibu rumah tangga untuk memproduksi makanan yang berbahan baku pisang untuk dikomersialkan tanpa manajemen usaha yang baik.

Adapun produk yang dihasilkan oleh KUB Mandalika adalah keripik pisang. Dengan adanya penelitian ini kegiatan KUB Mandalika mulai kembali berjalan. Pada penelitian ini dilakukan penyuluhan dan pelatihan manfaat pisang dan jantung pisang sebagai peluang usaha yang menjanjikan dan sekaligus memberi informasi bahwa jantung pisang memiliki nilai gizi yang tinggi khususnya sebagai penambah ASI bagi ibu hamil dan menyusui apabila selalu dikonsumsi. Adapun hasil diversifikasi produk adalah: (1) bakso/cilok jantung pisang, (2) nugget jantung pisang, dan (3) keripik bunga jantung pisang. Diversifikasi olahan jantung pisang



diharapkan menjadi solusi yang tepat dalam bertahan dalam menghadapi persaingan pasar. Selain diversifikasi produk, KUB Mandalika harus melakukan manajemen dan strategi pasar yang baik.

B. Permasalahan

Berdasarkan hasil penelitian diversifikasi olahan jantung pisang sebagai penambah Air Susu Ibu (ASI) di Kota Mataram, terdapat lima (5) masalah yang dihadapi antara lain: (1) stok jantung pisang dipasaran kurang atau tidak menentu, (2) peralatan produksi masih manual, (3) produk monoton, (4) kemasan produk masih sederhana dan (5) kurangnya promosi.

C. Solusi Permasalahan

Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sarana pengembangan produk dan peningkatan kerjasama oleh KUB Mandalika. Adapun solusi yang diberikan adalah (1) menjalin kerjasama dengan petani pisang baik dalam kota maupun luar kota Mataram, (2) penggunaan teknologi yang lebih modern, (3) diversifikasi produk, (4) memperbaiki kemasan dan (5) melakukan promosi secara langsung maupun menggunakan sosial media.

D. Pengembangan usaha

Kegiatan pengembangan usaha olahan jantung pisang pada KUB Mandalika dapat juga dilakukan dengan berperan secara aktif pada kegiatan pameran, pelatihan usaha, peningkatan kualitas produk sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan usaha.

E. Analisis SWOT Pengembangan Usaha Olahan Jantung Pisang

Penjabaran penggunaan analisis SWOT pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar prospek pengembangan usaha produk olahan jantung pisang. Analisis SWOT membandingkan seberapa besar kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Treats*) dalam pengembangan produk di masa yang akan datang. Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan meraih peluang yang ada (David, Fred R, 2005:47).

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Kekuatan (Strengths)

Kekuatan merupakan faktor internal perusahaan yang dapat mendukung pengembangan produk, kekuatan yang dimiliki merupakan kelebihan-kelebihan produk yang dihasilkan oleh KUB Mandalika untuk lebih mengembangkan usaha dan mampu bersaing dengan produk olahan lainnya. Adapun kekuatan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. KUB Mandalika pencetus awal produk olahan jantung pisang di kota Mataram. Keberadaan KUB Mandalika merupakan kolaborasi antara pengusaha, dosen dan pemerhati produk-produk olahan yang bersifat instan yang lebih memperhatikan manfaat dibandingkan nilai komersial yang ditawarkan pada produk olahan jantung pisang sehingga dapat dikonsumsi dalam jangka panjang karena bernilai gizi tinggi dan tidak memiliki dampak negatif bagi kesehatan.
2. Bahan baku tersedia, kurangnya pengusaha dibidang pengolahan jantung pisang membuat ketersediaan bahan baku produk jantung pisang selalu ada sehingga dalam kegiatan produksi tidak mengalami kendala kekurangan bahan baku.
3. Harga bahan baku relatif murah, ketersediaan jantung pisang yang stabil mempengaruhi harga, dimana harga per biji jantung pisang berukuran besar adalah Rp 3.000,-
4. Biaya produksi murah, produk olahan bunga jantung pisang merupakan usaha yang menggunakan biaya produksi relatif kecil dengan keuntungan yang cukup besar.
5. Produk tanpa bahan pengawet, produk olahan bunga jantung pisang diolah dengan memperhatikan kebersihan dan kesehatan yang diproduksi tanpa bahan pengawet dan sangat aman dikonsumsi dalam jangka panjang.
6. Kandungan gizi tinggi, jantung pisang memiliki gizi tinggi dimana nilai gizi yang terdapat dalam setiap 25 gram jantung pisang mengandung 31 kkal kalori, 1,2



gram senyawa protein, 0,3 gram lemak, 7,1 gram zat karbohidrat. Jantung pisang juga mengandung manfaat vitamin A, vitamin B1, vitamin C, dan mineral penting seperti fosfor, kalsium dan serat.

Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan salah satu faktor eksternal perusahaan yang harus diperhatikan. Kelemahan yang tidak dapat diantisipasi dengan baik dapat membahayakan keadaan perusahaan sehingga menjadi penyebab terjadinya kehancuran. Perusahaan harus memiliki strategi dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi kelemahan. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh KUB Mandalika sebagai berikut:

1. Produk olahan bunga jantung pisang adalah usaha baru, produk olahan bunga jantung pisang dikategorikan usaha baru yang belum banyak diketahui oleh masyarakat sehingga membutuhkan strategi baik dalam melakukan promosi.
2. Peralatan produksi masih sederhana, peralatan yang digunakan dalam kegiatan produksi masih manual dan sederhana, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak.
3. Area pemasaran masih terbatas, pemasaran produk olahan bunga jantung pisang masih terbatas karena hanya dilakukan dirumah dan sekitar area produksi.
4. Kemasan sederhana, kemasan yang digunakan oleh KUB Mandalika masih sederhana yaitu menggunakan plastik mika.

Peluang (Opportunities)

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam meningkatkan usaha dan bersaing dengan usaha lain. Peluang akan muncul beserta adanya perubahan-perubahan lingkungan eksternal baik itu perubahan yang terduga maupun tidak terduga, seperti masyarakat yang mulai beralih ke produk siap saji memberikan dampak positif dalam menciptakan usaha-usaha baru sesuai trend masyarakat.

1. Permintaan pasar produk olahan jantung pisang meningkat, trend masyarakat zaman sekarang yang lebih menyukai makanan siap saji memberi dampak positif pada peningkatan permintaan pasar.
2. Pemasaran melalui sosial media, kemajuan teknologi memberikan dampak positif dalam melakukan peningkatan pemasaran, sosial media dapat digunakan sebagai alat promosi untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat secara luas.
3. Ketersediaan bahan baku stabil, ketersediaan bahan baku yang tetap stabil menjadikan peluang usaha ini akan tetap hidup dan mampu bertahan dalam dunia usaha.

Ancaman (Threats)

Ancaman merupakan salah satu bagian dari faktor eksternal yang perlu perhatian khusus karena dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dan produk yang dihasilkan. Adapun ancaman yang dihadapi oleh KUB Mandalika adalah sebagai berikut:

1. Tingkat persaingan sangat tinggi, olahan jantung pisang bukan hanya dibuat dalam bentuk keripik namun juga dapat dibuat seperti: bakso/cilok jantung pisang, nugget jantung pisang, abon jantung pisang, lawar jantung pisang dan lainnya. Untuk tetap bersaing dan eksis di pasaran maka harus melakukan diversifikasi produk.
2. Belum memiliki izin usaha, KUB Mandalika merupakan kelompok usaha rumahan yang belum memiliki ijin usaha sehingga sangat sulit berkembang dan bersaing dengan usaha lainnya.



Matriks SWOT

Internal	1. Kekuatan (Strengths) a. KUB Mandalika pencetus awal produk olahan bunga jantung pisang b. Bahan baku tersedia c. Harga bahan baku relatif murah d. Biaya produksi murah e. Produk tanpa bahan pengawet f. Kandungan gizi tinggi	2. Kelemahan (Weaknesses) a. Produk olahan jantung pisang adalah usaha baru b. Peralatan produksi bersifat sederhana c. Area pemasaran masih terbatas
	3. Peluang (Opportunities) a. Permintaan pasar produk olahan jantung pisang meningkat b. Pemasaran melalui media sosial c. Ketersediaan bahan baku stabil	Strategi S-O • Diversifikasi produk • Meningkatkan volume penjualan • Memperluas jaringan pemasaran
Eksternal	4. Ancaman (Threats) a. Tingkat persaingan sangat tinggi b. Belum memiliki izin usaha	Strategi S-T • Meningkatkan kegiatan promosi • Membuat izin usaha
		Strategi W-T • Menjalin hubungan kemitraan dengan petani pisang baik dalam kota maupun luar kota Mataram

Sumber: Data primer diolah, 2019

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan KUB Mandalika Mataram dapat disimpulkan bahwa:

1. KUB Mandalika merupakan satu-satunya KUB yang melakukan usaha pengolahan pisang dan jantung pisang secara komersial namun tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam manajemen usaha, kurangnya promosi, kemasan masih sederhana dan belum memiliki izin usaha.
2. Setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan yang menjadi program kegiatan penelitian, usaha KUB Mandalika mulai berjalan kembali dengan melakukan diversifikasi produk yang semula hanya memproduksi keripik pisang sekarang telah bertambah menjadi beberapa produk lainnya seperti: bakso/cilok jantung pisang, nugget jantung pisang dan keripik bunga jantung pisang.
3. Setelah melakukan pengujian kandungan gizi, jantung pisang mengandung serat cukup tinggi yaitu 1,8% dengan kandungan air 87,7 % yang berfungsi sebagai perangsang ASI bagi ibu-ibu hamil dan menyusui sehingga baik dikonsumsi setiap hari, hal ini menjadi tema produk untuk melakukan promosi sehingga dapat menarik minat konsumen khususnya ibu hamil dan menyusui.

4. Hasil analisis SWOT strategi yang dapat dilakukan oleh KUB Mandalika adalah Strategi S-O; diversifikasi produk, meningkatkan volume penjualan dan memperluas jaringan pemasaran. Strategi S-T; meningkatkan kegiatan promosi, membuat izin usaha. Strategi W-O; melakukan diferensiasi produk, penggunaan teknologi yang baik dan perluasan pangsa pasar. Strategi W-T; menjalin hubungan kemitraan dengan petani pisang baik dalam kota maupun luar kota Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi, 2003. *Metode Riset Untuk Penelitian Bisnis*. Jakarta : Erlangga
- [2] Badan Pusat Statistik, 2010. *Kabupaten Maros dalam Angka 2014*.
- [3] Boediono, 2002, *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE
- [4] Buletin Kesehatan, 2012. Manfaat Jantung Pisang Bagi Kesehatan
- [5] Crosse, Howard D. George H. Hempel, 1980. *Management policies for commercial banks : edisi translate*, rentice Hall
- [6] David, Fred R, 2005. *Manajemen Strategis: Konsep*. Salemba Empat. Jakarta
- [7] Departemen Kesehatan RI, 2010. *Pisang dan Kandungannya*. Jakarta
- [8] Kasmir, 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [9] Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada. Edisi Revisi 2008.
- [10] Mankiw, N. Gregory, 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta Erlangga
- [11] Mardalis, 1995, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- [12] Meredith, Gooffrey G, 1996. *Enterpreneurship and Small Enterprise Development Report*
- [13] Mudrajad Kuncoro, dkk, 2002, *manajemen Perbankan : teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta.



-
- [14] Rye, David E. 1995. *Tools of Executives Wirausahawan*, Prenhallindo untuk PT. Bhuana Ilmu Populer.
- [15] Soeranto dan Arsyad, Lincolin, 1993, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [16] Sugiyono, 2006, *Operasional Variabel*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [17] Sukirno, S, 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafin Persada
- [18] _____, 2005. *Mikroekonomi, Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada
- [19] Sumanjaya, Rakhmad dkk, 2008. *Teori Ekonomi Mikro*. Medan : USU Press